

## **HEALTH EDUCATION ON VISUAL ACETIC ACID INFECTIONS IN MELAYU VILLAGE, BATU BESAR DISTRICT, NONGSA**

### **PENDIDIKAN KESEHATAN INFEKSI VISUAL ASAM ASETAT DI KAMPUNG MELAYU KELURAHAN BATU BESAR KECAMATAN NONGSA**

**Septi Maisyaroh Ulina Panggabean<sup>1)</sup>, Fitri Sejati<sup>2)</sup>, Siti Nuraisah<sup>3)</sup>**  
1,2,3) Program Studi D- III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Batam  
e-mail : [septi.panggabean190989@gmail.com](mailto:septi.panggabean190989@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*Cervical and breast cancer are the cancer with the highest prevalence in Indonesia in 2013. The prevalence of cervical cancer is 0.8%. In the Riau Islands Province, North Maluku Province, and DI.Yogyakarta Province have the highest prevalence of cervical cancer at 1.5% based on the most estimated number of cervical cancer sufferers found in East Java and Central Java Provinces. One of the factors causing the high incidence of cervical cancer in women due to the low coverage of early detection due to lack of information on the public. Early detection of cervical cancer is an innovative breakthrough in health to reduce mortality and morbidity due to the cancer. The participants of this baby massage training health education are women of childbearing age with a range of ages 20 to 45 years of age and residing in the Malay kampong of Batu Besar sub- district, Nongsa District. Evaluation of increasing knowledge is done by pre and post test. The results showed that there was good knowledge of 85.3%, and participants who were willing to carry out IVA examinations were 72.4%. Conclusion of community service in the form of this training increased the knowledge and willingness of mothers to carry out IVA tests to reduce the number of cervical cancer, especially in the city of Batam*

**Keywords:** Knowledge, Acetic Acid Visual Infection

#### **ABSTRAK**

Kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013. Prevalensi kanker serviks sebesar 0,8 %. Di Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Maluku Utara, dan Provinsi DI.Yogyakarta memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5 % berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker serviks terbanyak terdapat pada provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Tengah. Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut. Peserta pendidikan kesehatan pelatihan pijat bayi ini adalah wanita usia subur dengan kisaran usia 20 th s/d 45th dan bertempat tinggal di kampung melayu kelurahan batu besar Kecamatan Nongsa. Evaluasi peningkatan pengetahuan dilakukan dengan pre dan post test. Hasil menunjukkan adanya pengetahuan yang baik sebesar 85,3%, dan peserta yang bersedia untuk melaksanakan pemeriksaan IVA sebanyak 72,4% Kesimpulan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan kesediaan ibu dalam melakukan pemeriksaan IVA test guna mengurangi angka Kanker Serviks Khususnya dikota Batam.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Inveksi Visual Asam Asetat

#### **PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Keadaan sehat menurut World Health Organization (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup

manusia secara sosial dan ekonomi. Saat ini permasalahan kesehatan yang cukup besar di Indonesia adalah menyangkut tentang kesehatan reproduksi, salah satunya adalah kanker serviks yang merupakan jenis kanker pembunuh nomor dua setelah kanker payudara pada wanita. Berdasarkan data puskesmas kampung Jabi 2019 jumlah wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan IVA sebesar 99 orang dari capaian target tahun 2019 sebesar 393 orang sehingga dapat disimpulkan masih banyaknya wanita usia subur di daerah tersebut yang belum memperoleh informasi IVA dan pelaksanaan pemeriksaan IVA.

Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrining pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspeksi dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung. Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitivitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, sedangkan pemeriksaan pap smear memiliki sensitivitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Wiyono dkk, 2008).

Metode IVA ini merupakan sebuah metode skrining yang praktis dan murah, sehingga diharapkan temuan kanker serviks dapat diketahui secara dini (Rasjidi, 2012). Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan (Maharsie & Indarwati, 2012). Kesadaran yang rendah pada masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker leher rahim di Indonesia.

Permasalahan pada pengetahuan wanita usia subur tentang pentingnya pemeriksaan IVA tesy perlu cepat ditangani agar kesadaran akan pentingnya melaksanakan pemeriksaan Tes IVA di lapangan dapat meningkat sesuai harapan. Berdasarkan adanya temuan di lapangan tentang masalah pengetahuan dan informasi yang kurang terkait pemeriksaan Test IVA. Maka diperlukan pendidikan kesehatan tentang inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur pelatihan terhadap ibu yang memiliki bayi usia 1 – 12 bulan di Kelurahan Tanjung Riau yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan ibu dalam melakukan pijat bayi sebagai salah satu upaya nonfarmakologis dalam meningkatkan nafsu makan dalam pencegahan gizi buruk pada anak. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk bertujuan memberikan manfaat dan membagikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode pendidikan kesehatan masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan . Pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah memberikan materi dengan ceramah, diskusi dan Tanya jawab serta pemeriksaan kesehatan. Media yang digunakan adalah power point menggunakan laptop dan in-focus serta pemberian leaflet dilanjutkan dengan pemeriksaan IVA langsung dibantu oleh mitra kegiatan yang berasal dari puskesmas setempat. Peserta juga diberikan pre dan post test untuk mengukur pengetahuan dan evaluasi keberhasilan dalam pemberian pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di kp. Melayu kelurahan Batu besar kecamatan Nongsa kota Batam, dengan jumlah peserta pasangan usia subur dengan kisaran usia

Tahap pelaksanaan dari kegiatan ini dimulai dari pengenalan fasilitator dan tujuan kegiatan, pretest, pemberian materi pijat bayi yang meliputi mengenai apa itu pijat bayi, langkah pelaksanaan, dan

manfaatnya, demonstrasi, tanya jawab dan post test, lalu re-demonstrasi dengan pendampingan fasilitator.

Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah dilakukan dengan memberikan post test dan melihat langsung kemampuan peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Tahap persiapan

Melakukan rapat koordinasi dengan tim yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019 dari hasil rapat disepakati untuk melakukan studi pendahuluan dengan instansi terkait yaitu: pihak Dinas Kesehatan, Puskesmas Kp.Jabi, kader puskesmas. Setelah studi pendahuluan lalu dilakukan rapat koordinasi untuk disepakati persiapan pelatihan dengan persiapan materi mengenai penkes IVA. Kegiatan ini dibantu oleh Puskesmas dan para kader untuk menyebarkan informasi.

#### 2. Tahap implementasi

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Desember Tahun 2019, dengan melibatkan 1 orang dosen dan tiga orang mahasiswa. Kegiatan ini diikuti oleh 30 ibu-ibu usia subur. Pada saat penyampaian materi peserta mampu mengulang kembali materi yang disampaikan, peserta aktif dalam diskusi dan tanya jawab, juga mampu melakukan re-demonstrasi.

#### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami materi dan dapat mengerti tentang IVA Test dengan baik, dari hasil post test didapatkan peserta yang memiliki pengetahuan baik sebanyak sepuluh orang atau 93,3%. Sebagian besar peserta berusia 25-34 tahun, dengan pendidikan terakhir di SMA, dengan seluruh peserta merupakan ibu rumah tangga. Peserta dan para kader antusias dalam melakukan kegiatan ini.

### PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini peserta pelatihan adalah ibu-ibu usia subur yang ada di kp. Melayu kelurahan Batu besar kecamatan Nongsa kota batam sebanyak 30 orang. Kelompok umur peserta terbanyak pada usia 25-34 tahun sebanyak 26 orang, jika dilihat dari usia peserta, berada dalam usia subur, sehingga mempengaruhi peningkatan pengetahuan peserta, sesuai dengan hasil penelitian dari Lubis dan Syahri (2015) yang menyatakan bahwa usia mempunyai kaitan erat dengan kemampuan memahami dan keterampilan melaksanakan tugas maupun kedewasaan psikologis.

Pengukuran keberhasilan pendidikan kesehatan tentang IVA Test menggunakan kuesioner dan lembar observasi yang diukur sebelum dan sesudah pelatihan. Langkah- langkah dalam pelatihan dilakukan secara terstruktur. Diawali dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan modul materi IVA dan power point, langkah selanjutnya adalah melakukan demonstrasi dengan audiovisual dan demonstrasi langsung, kemudian dengan melakukan pendampingan ibu ibu peserta pelatihan dalam pemeriksaan IVA Test. Metode demontrasi adalah metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan tentang suatu proses, atau situasi tertentu baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan (Marni, 2018).

Pengetahuan IVA Test yang diberikan meliputi tentang pengertian, manfaat IVA Test, kapan waktu yang tepat, perhatian khusus saat melakukan pemeriksaan IVA Test. Peningkatan pengetahuan dan ibu peserta pada kegiatan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain; penkes dilakukan pada kelompok kecil yaitu berjumlah 30orang dan jumlah fasilitator sebanyak Dua orang,. Meskipun

peningkatan pengetahuan ibu, namun masih ada beberapa ibu yang masih ragu melakukan tindakan. Hal ini dapat disebabkan pengetahuan ibu sebelumnya, dan usia ibu yang terlalu muda sehingga belum dapat memahami materi dengan baik.



Gambar 1. | Kegiatan Pendataan dan Pre Test Sebelum Dimulai Demonstrasi



Gambar 2. | Kegiatan Penkes Nifas KF3

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM pendidikan IVA terhadap ibu dengan usia subur di kp. Melayu kelurahan Batu besar kecamatan Nongsa kota batam, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pendidikan IVA Test dengan kategori baik 83,3%.

## SARAN

Saran dalam kegiatan PKM ini adalah untuk lebih berkoordinasi dengan kader-kader yang ada melibatkan lebih banyak wilayah, dengan harapan peserta yang terkumpul lebih banyak, dan evaluasi dilakukan secara bertahap tidak dalam suatu waktu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di kp. Melayu kelurahan Batu besar kecamatan Nongsa kota batam, ini, kepada segenap civitas akademika STIKes Awal Bros Batam dan Yayasan Bangun Bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astrit, 2015. Pemeriksaan IVA. Jakarta. Penerbit buku kedokteran DepKes RI, 2015. Penderita Kanker Serviks di Indonesia Jakarta: Departement Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Batam, 2016. Klasifikasi Penduduk Kanker Serviks Kota Batam, Kota Batam : Dinas Kesehatan Kota Batam Ismarwati, Sutaryo, S., & Widyatama, R. (2011). Promosi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu- Ibu Anggota Pengajian.
- Berita Kedokteran Masyarakat Notoatmodjo, S. (2012).Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta. Nugroho Taufan. 2010. Ilmu Kandungan Edisi Ketiga. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo Sukaca E. Bertiani. 2009. Cara Cerdas Menghadapi KANKER SERVIK (Leher Rahim). Yogyakarta: Genius Printika.

